

PEMANFAATAN DAUN KETAPANG MERAH (*Terminalia catappa* L.)  
YANG BERPOTENSI SEBAGAI OBAT HERBAL YANG TUMBUH  
DISEKITAR KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT

Vivi Asfianti<sup>1</sup>, Antonius Wilson Sembiring<sup>2</sup>, Sondang Purba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [vivi.asfianti00@yahoo.com](mailto:vivi.asfianti00@yahoo.com)

*Abstrak*

Obat herbal merupakan obat yang mengandung bahan aktif yang berasal dari tanaman obat, salah satunya tanaman ketapang merah. Daun ketapang diketahui mengandung senyawa kimia seperti flavonoid, alkaloid, tanin, triterpenoid, steroid, resin, saponin, kuinon, dan fenolik. Senyawa tanin dan flavonoid diduga bersifat sebagai antibakteri. Daun ketapang sering digunakan sebagai obat herbal untuk mengobati berbagai penyakit, seperti penyakit kulit, disentri, sakit kepala, kudis, kurap, sariawan, hipertensi, nyeri haid dan sakit perut pada anak-anak. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat kecamatan selesai kabupaten langkat mengenai manfaat daun ketapang sebagai pengobatan. Hasil Kegiatan pelaksanaan ini memberikan informasi tentang Daun ketapang sebagai pengobatan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa daun ketapang lebih aman digunakan dalam pengobatan karena dapat diracik sendiri dirumah juga dapat menghambat biaya serta dalam penggunaannya tidak menimbulkan efek samping, daun ketapang merah juga dapat mengobati berbagai jenis penyakit seperti penyakit disentri, sakit kepala, kudis, kurap, sariawan, hipertensi, nyeri haid dan sakit perut pada anak-anak. Daun ketapang merah ini juga mudah ditemukan di hutan, maupun diperkarangan sekitaran.

**Kata Kunci: Ketapang Merah, Obat Herbal**

*Abstract*

Herbal medicine is a medicine that contains active ingredients derived from medicinal plants, one of which is the red ketapang plant. Ketapang leaves are known to contain chemical compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins, triterpenoids, steroids, resins, saponins, quinones, and phenolics. Tannin and flavonoid compounds are thought to be antibacterial. Ketapang leaves are often used as herbal medicine to treat various diseases, such as skin diseases, dysentery, headaches, scabies, ringworm, mouth ulcers, hypertension, menstrual pain and stomachaches in children. The purpose of this study was to provide information to the community of the finished sub-district of Langkat district about the benefits of ketapang leaves as a treatment. The results of this implementation activity provide information about ketapang leaves as a treatment for treating various types of diseases. The conclusion of this study is that ketapang leaves are safer to use in medicine because they can be formulated alone at home can also reduce costs and in their use do not cause side effects, red ketapang leaves can also treat various types of diseases such as dysentery, headaches, scabies, ringworm, mouth ulcers, hypertension, menstrual pain and abdominal pain in children. This red ketapang leaf is also easy to find in the forest, or in the surrounding fields.

**Keywords: Red Ketapang, Herbal Medicine**

## **PENDAHULUAN**

Obat herbal merupakan obat yang mengandung bahan aktif yang berasal dari tanaman obat, salah satunya tanaman ketapang merah. Tanaman ketapang merah merupakan salah satu tanaman obat yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman ketapang ini memiliki tinggi mencapai 40 meter, dengan batang yang berwarna abu-abu kecoklatan. Daun ketapang memiliki ujung bulat, mengkilap, kasar, dan berwarna hijau yang kemudian berubah menjadi kuning dan merah ketika akan gugur. (Alfaida, dkk, 2013).

Daun ketapang diketahui mengandung senyawa kimia seperti flavonoid, alkaloid, tanin, triterpenoid, steroid, resin, saponin, kuinon, dan fenolik. Senyawa tanin dan flavonoid diduga bersifat sebagai antibakteri (Munira dkk., 2018; Sine dan Fallo, 2016).

Daun ketapang sering digunakan sebagai obat herbal untuk mengobati berbagai penyakit, seperti penyakit kulit, disentri, sakit kepala, kudis, kurap, sariawan, hipertensi, nyeri haid dan sakit perut pada anak-anak. (Chee Mun, 2003).

## **METODE PELAKSANAAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat surat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pada masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah Pemanfaatan Daun Ketapang Merah (*Terminalia Catappa* L.) Yang Berpotensi Sebagai Obat Herbal Yang Tumbuh Disekitar Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 12 maret 2020.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pelatihan / Edukasi dan Pemanfaatan Daun Ketapang Merah (*Terminalia Catappa* L.) Yang Berpotensi Sebagai Obat Herbal Yang Tumbuh Disekitar Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Masyarakat telah mendapatkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain :

1. Untuk memberikan informasi tentang Daun Ketapang yang dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam jenis penyakit.
2. Masyarakat kecamatan selesai berpendapat bahwa daun ketapang lebih aman digunakan dalam pengobatan selain dapat diracik sendiri dirumah juga dapat menghambat biaya serta dalam penggunaanya tidak menimbulkan efek samping.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan Daun Ketapang Merah (*Terminalia Catappa* L.) Yang Berpotensi Sebagai Obat Herbal Yang Tumbuh Disekitar Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Masyarakat Kecamatan selesai sering penyakit disentri, sakit kepala, kudis, kurap, sariawan, hipertensi, nyeri haid dan sakit perut pada anak-anak. Daun ketapang merah diracik atau diolah dengan cara direbus diminum atau dipanaskan di api kecil ditempelkan pada perut/bagian yang sakit, ditumbuk dioleskan.

2. Menurut masyarakat Kecamatan selesai obat daun ketapang merah ini lebih baik digunakan dari pada bahan sintetik atau obat dari rumah sakit. Selain kandungannya tidak berefek samping atau tidak mengandung bahan pengawet/kimia lainnya daun ketapang merah ini juga dapat diracik sendiri dirumah dengan mudah serta tidak perlu menggunakan biaya cukup besar. Daun ketapang merah ini juga mudah ditemukan di hutan, maupun diperkarangan sekitaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfaida, S., M Sulaeman, M., Nurdin. 2013. *Jenis-jenis Tumbuhan Pantai di Desa Pelawa Baru Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong dan Pemanfaatannya Sebagai Buku Saku*.e-Jipbiol1: 19-32.
- Chee Mun, F. 2003. *Ketapang (Terminalia cattapa L.) Leaves-Black Water: Understanding Black Water*. INBS ForumIndex.
- Munira, dkk. 2018. “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Ketapang (*Terminalia catappa* L.) Warna Hijau dan Warna Merah serta Pemanfaatan Ekstrak Daun Ketapang Sebagai Antibakteri Dalam Pembuatan Sabun.
- Sine, Y. dan G., Fallo. 2016. *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ketapang ( Terminalia catappa L .) dan Daun Jambu Biji ( Psidium guajava L .) terhadap Pertumbuhan Bakteri Aeromonas hydrophila*, Pendidikan Biologi, 1(1), pp. 9–12.